

BAB III

Pendekatan dan Jenis Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif para subjek yang terlibat. Dalam konteks ini, peneliti tidak berfokus pada kuantifikasi data, melainkan pada pemaknaan terhadap proses manajemen Kurikulum Merdeka dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pendekatan ini dianggap relevan karena mampu menangkap dinamika sosial, pengalaman guru dan siswa, serta praktik kurikulum yang kontekstual di SMP Negeri 9 Kediri.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dan menyeluruh terhadap suatu kasus yang khas dan kontekstual, yaitu penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 9 Kediri. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengungkap bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dilakukan oleh pihak sekolah serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa, khususnya melalui implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengacu pada konsep manajemen kurikulum yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta teori motivasi belajar dari para ahli seperti Slavin dan Djaali. Peneliti juga merujuk pada panduan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan P5 dari Kemendikbudristek. Dalam pengumpulan dan analisis data, peneliti menggunakan

³⁷ Feny Rika, Dkk *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hal. 5-6

pedoman triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk menjaga validitas dan keabsahan data. Semua langkah penelitian disesuaikan dengan prosedur penelitian kualitatif agar hasil yang diperoleh mencerminkan realitas lapangan secara akurat dan kontekstual.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan ganda sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting, karena salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yaitu terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan serta mendengarkan secara seksama, bahkan terhadap hal-hal yang paling kecil sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Kediri, yang bertempat di Jl. Palang Merah No.90, Tinalan, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64132. Peneliti melakukan penelitian disana karena ada beberapa hal yang menarik di SMP Negeri 9 Kediri, salah satunya yakni merupakan sekolah baru yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka berbasis proyek penguat profil pelajar Pancasila atau P5. Peneliti memasuki gedung penelitian dengan menggunakan surat observasi yang dikeluarkan oleh akademik pusat. Keadaan sehari-hari disana cukup nyaman, karena pada saat penelitian dimulai disana sedang mengimplementasikan salah satu proyek dari program kurikulum merdeka.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi. Instrumen yang ada dalam penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, karena kehadiran peneliti dianggap sangat penting

untuk penelitian ini. selanjutnya peneliti menggunakan instrumen berupa wawancara untuk mengetahui informasi lintas waktu, yakni waktu sekarang, di masa lampau, dan di waktu yang akan datang. Tidak hanya itu peneliti juga menggunakan instrumen berupa observasi dan dokumen untuk menunjang keabsahan data yang di peroleh.

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No.	Fokus Penelitian Data	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan kurikulum merdeka berbasis P5 di SMP Negeri 9 Kediri	• Merencanakan tema yang akan di ambil dalam P5 • Merencanakan waktu pelaksanaan P5	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi	• Kepala sekolah • Waka Kurikulum • Guru
2.	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka berbasis P5 di SMP Negeri 9 Kediri	• Menerapkan P5 sesuai dengan waktu yang di sepakati • Menerapkan tema dan judul yang di ambil	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi	• Kepala sekolah • Waka Kurikulum • Guru

3.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 9 Kediri?	• Melaksanakan P5 sesuai dengan waktu yang ditentukan • Melaksanakan program P5 dengan sebaik-baiknya	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi	• Kepala sekolah • Waka Kurikulum • Guru
4.	Bagaiman Evaluasi kurikulum merdeka berbasis P5 di SMP Negeri 9 Kediri?	• Mengevaluasi hasil P5 yang sudah dilaksanakan • Mengevaluasi program p5 yang telah dilaksanakan.	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi	• Kepala sekolah • Waka Kurikulum • Guru

E. Data dan Sumber data

Sumber data merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam memahami, memilih, atau menggunakan sumber data dapat menyebabkan data yang dikumpulkan tidak sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini, sumber data diklasifikasikan berdasarkan tingkat keasliannya menjadi dua jenis, yaitu data primer (sebagai sumber utama) dan data sekunder (sebagai pelengkap).

1. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer didapatkan oleh peneliti melalui Waka kurikulum SMP Negeri 9 Kediri, berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada SMP Negeri 9 Kediri dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, sehingga data dapat di peroleh dari narasumber tersebut.

2. Observasi

Observasi disini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung objek yang digunakan untuk penelitian, yakni peneliti mengamati langsung bagaimana keadaan di SMP Negeri 9 Kediri pada saat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini dimaksudkan untuk mengetahui keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian yang diteliti dengan mencatat semua

data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektifitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.³⁸

Sugiyono, menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi awal dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, kemudian membandingkannya dengan data dari guru, dan selanjutnya diperluas ke peserta didik. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan dan diklasifikasikan berdasarkan kesamaan pandangan, perbedaan, serta keunikan atau kekhususan masing-masing sumber.
- Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Apabila hasil dari ketiga sumber

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 335

tersebut saling mendukung dan menunjukkan keterkaitan, maka data tersebut dapat dianggap valid dan dapat dipercaya.

- Triangulasi waktu dilakukan dengan menggunakan waktu sebagai variable perbandingan, yakni data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk membandingkan hasilnya dan meningkatkan keandalan data. Hal ini berguna untuk menguji keabsahan data dari berbagai sudut pandang dan waktu, sehingga dapat diperoleh sintesis data yang lebih valid dan akurat.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir pengertian analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁹ Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini dengan melihat dari pendekatan analisis kualitatif ialah menggunakan model analisis Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup tiga tahap utama, yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification).

Teknik ini sesuai digunakan untuk penelitian kualitatif deskriptif karena memungkinkan peneliti untuk memahami pola-pola makna yang mendalam dari data lapangan.

1. Reduksi Data

³⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal AlHadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari 2018, Hal. 81-14.

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema atau pola dari data mentah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara:

- Menyortir hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
- Mengelompokkan data sesuai kategori manajemen kurikulum (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi).
- Menandai data yang berhubungan dengan indikator motivasi belajar siswa.

Tahap ini bertujuan menyederhanakan data sehingga lebih mudah dianalisis secara tematik.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dan ditampilkan secara sistematis agar memudahkan analisis lanjutan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk:

- Narasi deskriptif untuk menggambarkan realitas di lapangan.
- Tabel atau matriks tematik yang menunjukkan hubungan antar kategori atau indikator penelitian.

Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat melihat gambaran utuh, membuat interpretasi, dan menyusun argumen secara logis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang telah ditata dan disajikan. Peneliti melakukan:

- Verifikasi data secara terus-menerus selama proses analisis berlangsung.
- Triangulasi antar sumber (guru, siswa, dokumentasi) untuk memastikan validitas data.

- Refleksi dan interpretasi mendalam terhadap makna data sesuai dengan konteks dan teori yang digunakan.

Kesimpulan disusun secara induktif berdasarkan pola-pola yang muncul dari data.⁴⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan.

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, memiliki dua tahapan yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki proses pengumpulan data. Tahapan ini dimulai dengan eksplorasi awal di lapangan untuk mengidentifikasi masalah atau menentukan fokus penelitian. Secara lebih terperinci, tahap ini mencakup penyusunan rencana penelitian lapangan, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin yang diperlukan, pengamatan awal dan evaluasi terhadap lokasi, pemilihan serta pemanfaatan informan, persiapan perlengkapan penelitian, serta mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan proses yang dilakukan peneliti langsung di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang relevan dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti juga

⁴⁰ Miles M. B, HUBerman A. M, and Saldana J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th Ed.)*. SAGE Publications. (Sage Publications, 2020).

mempersiapkan berbagai kebutuhan pendukung, seperti alat perekam suara dan daftar pertanyaan untuk wawancara.